

ABSTRAK

Suko Harjo, 1720110030. “Problematika Pelatihan Ibadah Puasa Ramadan Bagi Anak Sebelum Baligh Dalam Hukum Islam Melalui Peran Orang Tua Di Desa Undaan Lor Karanganyar Demak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penjelasan mengenai problematika pelatihan ibadah puasa ramadan dalam hukum islam bagi anak sebelum baligh di Desa Undaan Lor Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak dan penjelasan mengenai pelatihan puasa ramadan bagi anak sebelum baligh dalam hukum islam.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research) dan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data di peroleh dari data primer (berkaitan dengan subjek penelitian) dan data sekunder (berkaitan dengan literatur yang terkait dengan objek penelitian). Dengan teknik pengumpulan data baik wawancara (dengan orang tua anak belum baligh, anak belum baligh, warga masyarakat, dan tokoh agama setempat), Observasi maupun dokumentasi. Kemudian dilakukan uji keabsahaan data melalui triangulasi sumber, perpanjangan pengamatan dan meningkatkan ketekunan, dan tahap terakhir dengan teknik analisis berupa reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Karakteristik informan yang diteliti adalah anak belum baligh, orang tua baik bapak maupun ibu yang berperan dalam melatih anak belum baligh dalam hukum islam untuk berpuasa ramadan yang berlokasi di Desa Undaan Lor Kecamatan Karanganyar Demak.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. (1) problematika Pelaksanaan pelatihan ibadah puasa ramadan dalam hukum islam anak sebelum baligh di Desa Undaan Lor Demak itu ketika anak susah dibangunkan ketika mau sahur dan faktor teman-teman susianya.(2) pelaksanaan pelatihan ibadah puasa ramadan di Desa Undaan Lor Demak sudah sempurna satu bulan penuh walau ada yang puasa bedug atau setengah hari. (3) Peran orang tua dalam melatih anak belum baligh dalam melakukan pelatihan ibadah puasa ramadan dengan menjelaskan keutamaan -keutamaan puasa kepada anak keteladanan orang tua, melatih dengan nasehat, melatih dengan pengawasan dan memberikan hadiah kepada anak.(4) faktor yang mendukung dan menghambat orang tua dalam melakukan pelatihan ibadah puasa ramadan dalam hukum islam yaitu, kesadaran orang tua dalam melatih anak untuk beribadah, masyarakat yang agamis, keluarga yang harmonis dalam melakukan pelatihan puasa kepada anak, kesibukan orang tua, dan terbatasnya ekonomi, dan factor lingkungan teman-temannya.

Kata kunci: pelatihan puasa ramadan, anak belum baligh dalam hukum islam, orang tua